

**KAMPUS MENGAJAR MANDIRI (KMM) UNMAS DENPASAR:
PENGEMBANGAN MATERI PENGAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS
VIDEO PENDEK TIKTOK BAGI SISWA SISWI SMA N 1 PENEHEL
KABUPATEN TABANAN, BALI**

Gede Irwandika¹⁾, I Made Perdana Skolastika²⁾, Putu Laksani Rose Puteri³⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: irwandika@unmas.ac.id, perdana.skolastika@unmas.ac.id,
roseputerii@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mendampingi mahasiswa dan guru dalam mengembangkan materi Bahasa Inggris berbasis video pendek pada platform TikTok bagi siswa dan siswi SMA Negeri 1 Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali. Permasalahan yang dihadapi oleh siswa ketika masa observasi ditemukan bahwa banyak siswa yang mengeluh karena kurangnya materi yang tersedia di buku paket Bahasa Inggris kurang menarik. Hal ini terjadi karena materi teksbook kurang interaksi sehingga minat belajar mahasiswa turun dalam belajar Bahasa Inggris. Adapun program pengabdian yang telah dilakukan guna menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan melakukan pendampingan guru dan mahasiswa yang mengajar di sekolah tersebut untuk membuat konten materi Bahasa Inggris yang dapat diberikan ke siswa di sekolah tersebut. Pendampingan ini dilakukan selama 3 bulan dari bulan Maret-Juni 2023. Terbukti dari tingginya minat belajar siswa Ketika diberikan materi audio visual dengan platform tiktok. Hasil akhir terlihat adanya peningkatan semangat belajar siswa yang ditandai dengan perubahan sikap, tingkah laku, dan nilai kognitif yang dilakukan melalui test.

Kata Kunci: bahasa inggris, video, tiktok, unmas, denpasar

PENDAHULUAN

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan secara langsung di desa Penebel, Kabupaten Tabanan Bali, tepatnya di SMAN 1 Penebel. Dari hasil observasi, kondisi siswa siswi kelas XI yang mendapat mata pelajaran Bahasa Inggris masih belum dapat belajar dengan baik sesuai dengan kebutuhan. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil pretest yang

diberikan kepada seluruh siswa yang ada di sekolah tersebut. Hasil menunjukkan bahwa siswa dan siswi kelas XI masih belum dapat menunjukkan performa atau nilai pelajaran Bahasa Inggris dari hasil test tulis yaitu 60. Sehingga, dari temua ini dirasa perlu untuk memberikan pendampingan belajar khususnya melalui luring. Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang penting untuk dikuasai pada masa globalisasi seperti saat ini.

Bahasa Inggris merupakan bahasa utama dalam dunia bisnis, teknologi, dan akademik, sehingga kemampuan bahasa Inggris yang baik dapat memberikan keuntungan dalam karir seseorang. Namun, belajar bahasa Inggris seringkali dianggap sebagai tugas yang membosankan dan sulit bagi sebagian besar siswa. Siswa SMA N 1 Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali, mengalami kesulitan dalam memahami konsep bahasa Inggris dan kurang termotivasi dalam belajar. Situasi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pengajaran yang kurang efektif, kurikulum yang kurang menarik, dan keterbatasan fasilitas dan sumber daya pendidikan yang tersedia di daerah tersebut.

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan materi pengajaran bahasa Inggris yang inovatif dan menarik bagi siswa SMA N 1 Penebel. Puspitaloka (2022) mengatakan bahwa perkembangan teknologi menjadi fondasi untuk pengembangan model pembelajaran yang modern. Kami mengusulkan pengembangan materi pengajaran berbasis video pendek TikTok sebagai solusi untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris.

TikTok adalah platform media sosial yang sangat populer di kalangan remaja. Video pendek yang dikemas dengan cara yang kreatif dan menarik di TikTok dapat memotivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris dengan lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Rahmasari (2018) mengatakan bahwa masa remaja atau masa keemasan membutuhkan Teknik khusus atau efisien dalam belajar. Sehingga, masa tersebut siswa dapat belajar dengan maksimal dan memperoleh hasil yang diinginkan. Penggunaan video pendek TikTok juga dapat membantu siswa dalam mengasah keterampilan bahasa Inggris, seperti keterampilan berbicara, mendengarkan, dan menulis, dengan cara yang efektif dan menyenangkan. Cahyana (2021) mengatakan bahwa hendaknya guru mampu melibatkan media dalam proses belajar mengajar sehingga tercipta kegiatan yang sama dengan siswa dan guru SMA N 1 Penebel untuk mengembangkan materi pengajaran berbasis video pendek TikTok yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa

Kami juga akan memberikan pelatihan dan bimbingan kepada guru untuk memanfaatkan materi pengajaran ini secara efektif dalam proses pembelajaran. Dalam jangka panjang, program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam mempelajari bahasa Inggris serta meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Selain itu, program ini juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan di SMA N 1 Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali.

Mahsunah (2021) mengatakan guru bukan hanya guru yang menyampaikan pengetahuan di kelas; mereka juga berperan sebagai penggerak perubahan dengan sensitivitas sosial dan pola pikir rasional, yang memungkinkan mereka untuk menerapkan pola pembelajaran yang dinamis. Kami yakin bahwa pengembangan materi pengajaran berbasis video pendek TikTok akan memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa dan guru di SMA N 1 Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali. Dengan program ini, kami berharap dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif dan menyenangkan untuk siswa serta meningkatkan kualitas.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dari bulan Maret sampai bulan Juni 2023. Kegiatan ini bukanlah yang pertama kali dilakukan di sekolah ini, melainkan ini merupakan program lanjutan dari pengabdian tahun lalu. Sehingga proses pelaksanaannya sudah disetujui sekolah tanpa melakukan perijinan Kembali. Tahapan atau langkah-langkah selama proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMAN 1 Penebel yang beralamat Desa Penebel, Kecamatan Tabanan, Bali terdiri dari 5 tahap yaitu: 1. Melakukan observasi kepada siswa di SMAN 1 Penebel 2. Melakukan pengambilan data awal 3. Melakukan identifikasi masalah 4. Melakukan pendampingan belajar Bahasa Inggris kepada siswa, 5 Penutupan program prngabdian

Tabel 1. Jadwal kegiatan Pengabdian

No	Kegiatan	Bulan Kegiatan
1.	Melakukan observasi kepada siswa	Maret minggu ke 1-2
2.	Melakukan pengambilan data awal	Maret minggu ke 3
3.	Melakukan identifikasi masalah	April minggu 3
4.	Melakukan analisa dari setiap masalah	April minggu 3
5.	Melakukan pendampingan belajar Bahasa Inggris	April – Juni
6.	Penutupan program pengabdian	Juni minggu 4

Berdasarkan jadwal diatas dapat dilihat bahwa kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 3 bulan dari bulan Maret – Juni 2023. Kegiatan ini hanya dapat dilakukan selama bulan tersebut, karena setelah bulan Juni siswa akan melakukan persiapan ujian khususnya untuk kelas XII.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kampus Mengajar Mandiri di SMAN 1 Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali pada kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan dari bulan Maret 2023 – Juni 2023. Dari hasil program yang telah dilaksanakan dalam beberapa bulan memperoleh hasil yang signifikan sebagaimana yang telah diamati oleh mahasiswa Universitas Mahasaraswati. Koordinasi dengan guru pamong untuk melaksanakan pendampingan pengajaran Bahasa Inggris dengan mengembangkan materi Pelajaran berbasis digital melalui platform TikTok. Gagasan ini disambut baik oleh guru pamong karena siswa di sekolah tersebut seluruhnya melek digital. Sudah seharusnya diajarkan dengan cara yang lebih modern. Hal ini bukan berarti mengesampingkan pembelajaran konvensional. Namun, pendampingan tetap dilakukan dengan metode konvensional (tidak online sepenuhnya) namun juga ada pertemuan tatap muka di kelas.



Gambar 1. Mahasiswa KMM berkoordinasi dengan guru pamong

Hasil dan pembahasan pengabdian pada program Kampus Mengajar Mandiri di SMAN 1 Penebel adalah:

Fasilitator melakukan pengamatan secara langsung di sekolah dan memberikan pre-test dan melakukan interaksi secara langsung dengan siswa siswi kelas XI SMAN 1 Penebel. Fasilitator melakukan wawancara untuk mengetahui karakteristik, pola belajar dan masalah yang dihadapi oleh siswa siswi dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Hal ini bertujuan guna memperkenalkan maksud dan tujuan dari program yang diadakan.

Memberikan edukasi kepada siswa siswi SMAN 1 Penebel mengenai pentingnya pemahaman diri sendiri dalam proses belajar dan mengajar dalam mata pelajaran bahasa Inggris.

Hasil pre-test yang dilaksanakan sebelum program Kampus Mengajar Mandiri dilakukan menunjukkan bahwa hasil dari 28 siswa siswi yang mengikuti test menunjukkan perfoma atau nilai pelajaran Bahasa Inggris dibawah standar sekolah. Hasil post test yang dilakukan setelah Program Kampus Mengajar Mandiri menunjukkan bahwa dari 28 siswa siswi yang mengikuti tes semuanya dapat mengerjakan soal dengan baik dan memperoleh nilai diatas nilai standar sekolah.

Seluruh siswa kelas XI di SMAN 1 Penebel yang melaksanakan bimbingan belajar bahasa inggris dapat mengikuti setiap kegiatan yang telah direncanakan dengan baik. Seluruh siswa siswi sangat interaktif dan komunikatif untuk melibatkan diri dan mendengarkan penyampaian pembelajaran bahasa inggris.

Penyampaian materi yang lebih beragam dan inovatif yang dilakukan oleh mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini dapat menarik minat dan keinginan belajar siswa siswi kelas XI di SMAN 1 Penebel. Adanya atusiasme yang tinggi dari siswa siswi untuk banyak belajar

dari manapun dan kapanpun membuat kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan manfaat yang positif kepada siswa siswi mengenai pandangan belajar bahasa Inggris yang awalnya dirasa sulit.



Gambar 2. Penyampaian materi dari mahasiswa KMM kepada siswa di kelas



Gambar 3. Penyampaian materi dengan bantuan platform Tiktok

Dukungan yang diberikan kepada sekolah mitra sasaran sangat baik. Pihak sekolah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini dengan memberikan keleluasaan untuk kami dalam mengajar, dan memberikan materi Bahasa Inggris yang dapat menunjang kemampuan siswa-siswi di sekolah tersebut. Selain itu, pihak sekolah juga mendukung dalam bidang pelaratan berupa alat bantu ajar seperti speaker, alat tulis, guna mendukung kelancaran kegiatan. Selain itu, pihak sekolah juga



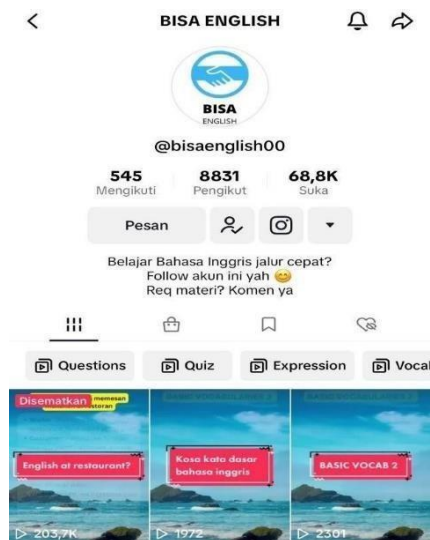
Gambar 4. Penyampaian materi dengan bantuan platform Tiktok

Proses belajar mengajar dikelas hampir 80% dilakukan dengan bantuan telepon genggam. Terlihat dari gambar diatas, siswa sedang menyaksikan video materi Bahasa Inggris yang disampaikan pada platform TikTok. Materi yang dipelajari hanya berdurasi kurang lebih 60 detik atau 1 menti. Kemudian mahasiswa KMM akan memberikan penjelasan atau elaborasi lebih terkait mater yang diberikan. Dalam hal ini, siswa dapat mengulang materi yang telah diberikan dikelas kapanpun dan dimanapun. Hal tersebut juga mempermudah mahasiswa karena tidak perlu membuka catatan atau buku ketika mereka ingin belajar.



Gambar 5. Refleksi setelah pembelajaran

Setelah proses pembelajaran siswa diberikan waktu untuk merefleksikan hal yang telah dipelajari sebelumnya. Dalam kesempatan ini mahasiswa bisa bertanya kepada mahasiswa KMM atau dosen pendamping apabila ada materi yang kurang dipahami. Dalam kesempatan ini, siswa juga diberikan kesempatan untuk menampilkan hasil belajar mereka seperti presentasi percakapan Bahasa Inggris dengan teman sekelas atau presentasi oral.



Gambar 5. Akun TikTok yang digunakan sebagai platform belajar oleh siswa

Akun TikTok diatas adalah salah satu akun yang digunakan sebagai sumber belajar siswa ketika dikelas. Dalam akun ini berisi materi Bahasa Inggris yang sudah diringkas sedemikian rupa sehingga mudah untuk dipahami. Materi yang disampaikan dalam akun ini adalah materi yang dibuat langsung oleh mahasiswa KMM.

SIMPULAN

Kegiatan ini dapat meningkatkan nilai Bahasa Inggris siswa dan siswi di SMA N 1 Penebel. Hal tersebut terbukti dari sesi wawancara yang diberikan setelah kegiatan. Peserta pelatihan merasa sangat senang dan bersemangat dengan cara mengajar yang kami terapkan. Cara mengajar yang kami terapkan juga berpengaruh terhadap hasil capaian nilai Bahasa Inggris yang terbukti dari perbandingan nilai saat pretest dan post-test yang telah diberikan. Namun, capaian tersebut juga terkendala beberapa hal seperti jaringan internet yang kurang baik dan terbatasnya kuota internet yang dimiliki peserta. Namun hal tersebut tidak menjadi hambatan yang berarti dalam proses pengabdian ini karena siswa tetap dapat belajar dengan baik dengan cara berbagi koneksi internet di kelas.

Pihak sekolah hendaknya memperhatikan kebutuhan belajar di era digital ini terutama dalam bidang fasilitas. Kedepannya diharapkan di setiap kelas dibekali dengan perangkat internet sehingga proses belajar yang melibatkan kegiatan digital (daring) mampu terlaksana dengan baik. Sehingga kedepannya siswa dapat belajar lebih maksimal dengan dukungan fasilitas yang maksimal dari sekolah

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar karena telah mendukung kegiatan ini secara penuh. Kemudian, terimakasih kepada sekolah mitra yaitu SMA N 1 Penebel, yang sudah berkenan menjadi sekolah mitra secara berkelanjutan. Terimakasih pada dosen pendamping, mahasiswa program KMM, mahasiswa dari Sustainable Education Community UNMAS Denpasar dan pihak-pihak yang terlibat dalam pengabdian

DAFTAR RUJUKAN

- Cahyana, Y. (2021). Pelatihan Media ICT “Edmodo” Bagi Guru SDIT NU Telukjambe Timur Karawang. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 1(5), 462–468.
- Puspitaloka, N., Fauziah, D. N., & Cahyana, Y. (2022). Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif pada Keterampilan Membaca Bahasa Inggris bagi Guru-Guru SMP. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(6), 1781–1786.
- Rahmasari, B. S. (2022). Aplikasi Microsoft Teams: Alternatif Media Pembelajaran Membaca Bahasa Inggris untuk Siswa SD pada Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 2(6), 2854–2862.
- Mahsunah, E. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Literasi Digital Pasca Pandemi COVID-19. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 2(13), 957–968.